

**ABSTRAK****PERILAKU PENEMUAN INFORMASI DI KALANGAN PENDAKI  
PEMULA DI SURABAYA**

Mendaki gunung suatu kegiatan yang bisa menyegarkan pikiran bahkan menjadi hobi bagi banyak orang. Kegiatan mendaki gunung sangat disenangi oleh para pendaki khususnya pendaki pemula. Pendaki pemula harus mempersiapkan dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan pada saat akan melakukan pendakian. Terdapat beberapa kasus kecelakaan yang menimpa pendaki pemula seperti hipotermia, terpeleset. Terjadi juga beberapa kasus yang menimpa pendaki pemula karena tidak mengetahui informasi pendakian. Sulitnya literatur yang tersedia juga membuat pendaki pemula membutuhkan informasi mengenai pendakian. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui perilaku penemuan informasi di kalangan pendaki pemula di Surabaya dengan menggunakan model penemuan informasi dari Raijo Savolainen yang meliputi kebiasaan pendaki pemula dalam persiapan pendakian, pemilihan sumber informasi dan penyelesaian masalah dalam penemuan informasi. Penelitian ini di fokuskan pada kelompok pendaki pemula yang tergabung dalam komunitas pendaki gunung. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif etnografi dengan teknik *purposive sampling*, dimana dalam penelitian ini terdapat 5 informan pendaki pemula. Dalam hal ini penemuan informasi pendaki pemula memiliki 2 tipe tipologi yaitu *optimism novice climbers* dan *pessimism novice climbers*. *Optimism novice climbers* merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pendaki pemula tipe ini dianggap stabil dalam mencari kebutuhan untuk mendakinya. Serta dapat mengatasi permasalahan yang akan dilakukannya berdasarkan kebiasaan yang dimiliki. *Pessimism novice climbers* merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pendaki pemula dianggap kurang stabil dalam mengatasi permasalahan dan yang akan dilakukannya berdasarkan kebiasaan yang dimiliki. Pendaki tipe ini dianggap kurang mampu dalam mengambil keputusan akan kebutuhan mendakinya sehingga perlu bantuan dari orang lain.

Kata kunci : Perilaku Penemuan Informasi, Pendaki Pemula, Kebiasaan Pendaki Pemula

**ABSTRACT****INFORMATION SEEKING BEHAVIOR AMONG NOVICE CLIMBER IN SURABAYA**

Mountain climber is an activity that can refresh the mind and even become a hobby for a lot of people. Mountain climbing activities are loved by climber, especially beginner climbers. Beginner hikers must prepare and know what is needed at the time of going to hike. There are several cases of accidents affecting beginner hikers such as hypothermia and slipping. There have also been a number of cases involving beginner hikers because their ignorance of information needed about hiking. The difficulty of the available literature also makes beginner climbers need to know the information about hiking. In this study, researcher wanted to find out the information seeking behaviour among beginner climbers in Surabaya using the information seeking model of Raijo Savolainen which includes the habits of beginner in hiking preparation, selection of information sources and problem solving in information seeking. This research is focused on groups of beginner climber who are members of the mountain climber community. The study used a qualitative ethnographic approach with a purposive sampling technique, where in this study there were 5 beginner climber informants. In this case the information seeking behaviour of beginner climbers has 2 types of typology, that are optimistic and pessimistic novice climbers. Optimistic beginner climber is an activity that is considered stable in finding the need to hike. And can overcome the problems that will be done based on the habits they have. Pessimistic novice climber is an activity carried out by novice climbers that considered less stable in overcoming problems and what they will do is based on their habits. This type of climber is considered less capable in making decisions about the need to climber it so that it needs help from others.

Keywords: Information Seeking Behavior, Novice Climbers, Novice Climbers Habits